

STUDY PREVALENSI DAN KARAKTERISTI DEMOGRAFI
SERTA FAKTOR RESIKO HIPERTENSI PADA USIS LANJUT
DI KECEMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN PROPINSI DIY

Oleh: Wawan Kusugiharjo -- E2A301203
(2003 - Skripsi)

Hipertensi merupakan masalah pada usia lanjut, karena dapat menyebabkan terjadinya penyakit jantung koroner, perdarahan otak, stroke, kelumpuhan dan mengurangi kualitas hidup. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya angka hipertensi dan menggambarkan beberapa karakteristik demografi serta faktor resiko penyakit hipertensi pada usia lanjut di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Propinsi DIY.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode crosssectional study dengan pendekatan survey. Populasi dan sampel adalah usia lanjut berumur 55 tahun keatas. populasi berjumlah 4123 sedangkan jumlah sampel sebanyak 250 responden. Pelaksanaan penelitian dilakukan di posyandu usia di wilayah yang telah ditentukan. Prevalensi hipertensi pada usia lanjut di Kecamatan Pakem berdasarkan kriteria WHO didapatkan 34,4% , dimana laki - laki lebih tinggi prevalensinya dibandingkan dengan perempuan yaitu 35,2 % untuk laki-laki dan 33,3 % untuk perempuan.

Hipertensi banyak diderita oleh mereka dengan pendidikan Sekolah Dasar yaitu 42,4 % dan mata pencaharian sebagai petani yaitu 36,4 % , 40 % responden yang menderita hipertensi berada pada status gizi gemuk (obesitas) dan 26,7 % yang menderita hipertensi menggunakan alat kontrasepsi pil. Berdasarkan kebiasaan merokok 33 % responden dengan status perokok menderita hipertensi dan berdasarkan kebiasaan minum alkohol (anggur) 58,3 % responden minum alkohol tiap hari menderita hipertensi begitu juga dengan kebiasaan minum kopi 32,3 % responden minum kopi tiap hari menderita hipertensi. Berdasarkan konsumsi garam 43,8% responden makan dengan kadar garam tinggi tiap hari menderita hipertensi dan berdasarkan aktivitas fisik 38,5% responden tidak melakukan aktivitas fisik menderita hipertensi serta 38,2% responden hipertensi memiliki riwayat stress. Berdasarkan riwayat keturunan 74,4% responden hipertensi memiliki riwayat keturunan. dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prevalensi hipertensi pada usia lanjut di Kecamatan Pakem cukup tinggi dan dapat disimpulkan pula bahwa gambaran karakteristik demografi serta faktor resiko sangat berperan dalam proses terjadinya hipertensi pada usia lanjut di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Propinsi DIY.

Kata Kunci: Prevalensi, karakteristik demografi, faktor resiko, hipertensi, usia lanjut.